

*Raih Cita dan Sukses Bersama*

**KANTOR BAHASA  
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

PROFIL KANTOR BAHASA PROVINSI SULAWESI TENGGARA



Jalan Saranani No. 193 Kendari 93117  
Telepon & Faksimile (0401) 331354  
Pos-el : kbhs\_sultra@yahoo.com

58  
I



**PUSAT BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**



00003735

# Raih Cita dan Sukses Bersama



**PERPUSTAKAAN  
PUSAT BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL**

No. Induk :	2511	Klasifikasi	
Tgl. :	25/6/2006		
Td. :			

# PRAKATA

Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara adalah Unit Pelaksana Teknis Pusat Bahasa, Departemen Pendidikan Nasional. Dalam pelaksanaan tugasnya, Kantor Bahasa melakukan berbagai kegiatan yang berkenaan dengan pembinaan dan pengembangan bahasa dan sastra Indonesia dan daerah, dan, dalam batas tertentu, bahasa asing di Indonesia.

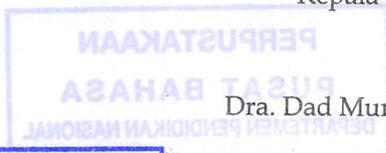
Beban tugas yang tidak ringan itu dilaksanakan oleh Kantor Bahasa, antara lain, melalui upaya pengembangan jaringan kerja sama dengan berbagai pihak, pemerintah daerah, perguruan tinggi, sekolah, lembaga penelitian daerah, dan badan lain di daerah, baik pemerintah maupun swasta. Beberapa kegiatan telah dilakukan yaitu penyuluhan, penelitian, dan penyusunan yang berkaitan dengan bahasa dan sastra.

Kegiatan dan personel yang ada di Kantor Bahasa terekam dalam profil ini. Tujuan penerbitan profil ini adalah agar keberadaan Kantor Bahasa di Provinsi Sulawesi Tenggara dapat lebih dipahami oleh masyarakat Sulawesi Tenggara. Ideal sebuah instansi masih jauh untuk Kantor Bahasa yang ada kini. Mudah-mudahan ke depan dapat terwujud apa yang menjadi visi dan misi Kantor Bahasa ini.

Informasi mengenai kebahasaan dan kesastraan yang berada di Provinsi Sulawesi Tenggara diharapkan dapat meluas, tidak terbatas pada daerah Sulawesi Tenggara khususnya tetapi hingga wilayah nasional, bahkan mendunia. Mudah-mudahan Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara dapat cepat berkembang untuk masyarakat Provinsi Sulawesi Tenggara.

Kendari, Januari 2006  
Kepala Kantor Bahasa

Dra. Dad Murniah, M.Hum.



PERPUSTAKAAN PUSAT BAHASA	
<b>Klasifikasi</b> PB 353-58 RAI 2	<b>No. Induk :</b> 241 <b>Tgl.</b> 20/6/2006 <b>Ttd.</b> :

# DAFTAR ISI

PRAKATA .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
SEJARAH SINGKAT .....	1
KEDUDUKAN .....	5
VISI DAN MISI .....	5
DASAR KEBIJAKAN .....	6
TUGAS POKOK DAN FUNGSI .....	6
STRUKTUR ORGANISASI .....	8
PROGRAM KERJA .....	8
A. Penelitian.....	8
B. Pengembangan .....	9
C. Pembinaan/Pemasyarakatan.....	9
1. Penyuluhan Bahasa dan Sastra.....	9
2. Pendidikan dan Pelatihan .....	10
3. Sanggar Sastra.....	19
4. Siaran di Media Massa.....	20
5. Penerbitan.....	20
6. Temu Bahasa/Sastra dan Lomba .....	22
7. Penyuntingan .....	24
D. Pelayanan.....	25
1. Konsultasi.....	25
2. Informasi Pustaka .....	25
E. Peningkatan SDM .....	26
F. Kerja Sama.....	26
G. Kegiatan Pegawai Kantor Bahasa .....	27
1. Olahraga.....	27
2. Kerohanian .....	27
3. Koperasi .....	28
DAFTAR HASIL PENELITIAN BAHASA DAN SASTRA .....	28
BIODATA PEGAWAI KANTOR BAHASA PROVINSI SULAWESI TENGGARA .....	30

## SEJARAH SINGKAT

Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara diresmikan operasionalnya pada tanggal 5 Juni 2004 oleh Wakil Gubernur Sulawesi Tenggara, Drs. H. Yusran Silondae, M.Si. Keberadaan Kantor Bahasa di Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan tindak lanjut dari MOU (*Memorandum of Understanding*) yang ditandatangani oleh Gubernur Sulawesi Tenggara, Ali Mazi, S.H. dan Kepala Pusat Bahasa, Dr. Dendy Sugono, pada hari Senin, tanggal 17, bulan Februari, tahun 2003.

Pada awalnya di Provinsi Sulawesi Tenggara hanya terdapat Koordinator Pemasyarakatan Bahasa, ketika itu dijabat oleh Drs. Zalili Sailan, Dekan FKIP Universitas Haluoleo. Selain itu, di Provinsi Sulawesi Tenggara juga terdapat organisasi profesi yang mendukung pemasyarakatan kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah, seperti HPBI (Himpunan Pembina Bahasa Indonesia), HISKI (Himpunan Sarjana Kesastraan Indonesia), MLI (Masyarakat Linguistik Indonesia), MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran), dan Komunitas Sastra yang juga terdapat di beberapa kabupaten di wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara.

Keberadaan Kantor Bahasa sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Bahasa di Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan salah satu sarana Pusat Bahasa untuk mengimplementasikan visi dan misinya di bidang kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah. Pemerintah daerah, di dalam MOU yang ditandatangani bersama oleh Gubernur dan Kepala Pusat Bahasa, akan membantu menyediakan fasilitas tanah seluas 10.000 meter persegi untuk pembangunan gedung Kantor Bahasa di Kompleks Bumi Praja, Anduonohu, Kendari. Pemerintah Pusat akan menanggung biaya pembangunan dan Pemerintah Daerah diharapkan membantu untuk biaya pemeliharaan gedung selanjutnya di tahun-tahun berjalan.

Provinsi Sulawesi Tenggara adalah salah satu provinsi di wilayah Indonesia Timur yang luas daerahnya sekitar 38.677 km persegi. Luas daerah tersebut terbagi atas 8 kabupaten dan dua kota, yaitu Kabupaten Kolaka, Buton, Muna, Konawe, Konawe Selatan, Bombana, Kolaka Utara, Wakatobi, Kota Bau-Bau, dan Kota Kendari.



Gambar 1

Peresmian Kantor Bahasa tanggal 5 Juni 2004, oleh Wakil Gubernur Sultra, Drs. H. Yusran Silondae, M.Si.

Buton sebagai salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara dikenal oleh penduduk Indonesia sebagai daerah penghasil aspal. Selain itu, Kepulauan Tukang Besi (Wakatobi) terkenal dengan kerajinan perakunya, sedangkan Kota Kendari diberi julukan *Kendari Kota Lulo*. *Lulo* dalam bahasa daerah Tolaki berarti perak. Perak merupakan salah satu hasil kerajinan di Kendari. Emas juga merupakan salah satu hasil tambang di daerah ini yang dikenal baik mutunya. Ada ciri khas tertentu dari emas Kendari, yaitu jika sudah dibentuk menjadi perhiasan akan terlihat motif-motif daun yang menjadi identitas perhiasan dari Kota Kendari. Kekayaan alam di Provinsi Sulawesi Tenggara cukup banyak, di antaranya pohon jambu monyet yang dalam bahasa Latin disebut *Anacardium occidentale*, pohon jenis ini banyak dijumpai di daerah perbukitan kapur. Dari pohon itu dapat dihasilkan kacang mete yang jika digoreng menjadi makanan ringan yang rasanya nikmat dan harganya terjangkau. Bukit-bukit kapur di daerah ini merupakan daerah tambang yang potensial dan apabila dikelola secara maksimal dapat menghasilkan berbagai produk, misalnya, keramik untuk keperluan pembuatan rumah. Di antara perbukitan kapur terdapat hutan belantara yang ditanami kayu Jati, dalam bahasa Latin disebut *Tectonia grandis*, serta kayu Eboni yang dalam bahasa Latin disebut *Diospyros ebenum*. Namun, lebarnya hutan belantara itu semakin berkurang karena manusia memanfaatkan hasil hutan tersebut untuk makan atau untuk melengkapi kehidupan dunia yang diukur secara materi. Kayu Jati dan kayu Eboni banyak dicuri untuk keperluan hidup rakyat atau segelintir manusia. Ada beberapa orang yang jeli memanfaatkan tunggul akar jati yang tertinggal

untuk dijadikan meja atau hiasan rumah. Kerajinan itu disebut *Gembol*. Selain itu, ada juga kerajinan tenun sarung Kaledupa dan anyaman Agel yang terbuat dari pandan hutan, serta beberapa cenderamata seperti tas dan dompet. Penghasilan lain daerah Sulawesi Tenggara juga diperoleh dari laut yaitu adanya berbagai macam jenis ikan yang melimpah. Beberapa ikan dibuat dendeng atau abon, ikan kering (ikan asin), serta terasi. Salah satu jenis ikan laut yang hasilnya diekspor ke luar negeri adalah Karamba. Usaha pembudidayaan rumput laut serta mutiara juga merupakan hasil laut yang besar.

Di bidang budaya, Kendari terkenal dengan tarian khususnya yaitu tari pergaulan *Molulo*, makanan khas *Sinonggi* (terbuat dari sagu) yang diolah dan disantap dengan sayur dan ikan, serta minuman khas terbuat dari nira yang disuling disebut *Pongasi*. Lagu daerah Sulawesi Tenggara adalah *Wulele Sanggula*. Beberapa bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat Sulawesi Tenggara, antara lain bahasa Wolio, Tolaki, Muna, dan Bugis. Namun dalam berkomunikasi mereka tetap menggunakan bahasa Indonesia. Daerah ini juga memiliki khazanah sastra daerah yang menarik untuk diteliti dan didokumentasikan. Sastra daerah yang terkenal di antaranya *Kabhanti*, *Kantola*, dan cerita rakyat berupa mitos ataupun legenda yang dapat menyemarakkan keanekaragaman budaya Indonesia. Penduduk di Sulawesi Tenggara mayoritas beragama Islam.

Operasional awal Kantor Bahasa dibantu oleh staf yang berjumlah tujuh belas orang pada tahun 2004 dan pada tahun 2005 bertambah hingga berjumlah 23 orang. Pelaksana Harian Kantor Bahasa adalah Dra. Dad Murniah, M.Hum., semula bekerja sebagai staf peneliti dan pembantu pimpinan di Pusat Bahasa, Jakarta. Para staf kantor bahasa adalah: Ramlah Mappau, S.S., sebagai Koordinator Bidang Tata Usaha (2005); Dwidayanto, S.E., sebagai Koordinator Bidang Tata Usaha (2006). Tenaga Teknis yaitu, Sandra Safitri Hanan, S.S., sebagai Koordinator Bidang Pembinaan; Rahmania, S.Pd., sebagai Koordinator Bidang Pengkajian; Firman AD, S.S., sebagai Koordinator Bidang Pengembangan; Rahmawati, S.S., sebagai Koordinator Perpustakaan; Sukmawati, S.Pd., sebagai Pengelola UKBI; Abdul Razak sebagai Bendahara Proyek (2004); Amran Pamme, A.Md., sebagai Bendahara Rutin (2005); Andi Herlina Nur, S.S., sebagai Bendahara Rutin (2006); Uniawati, S.Pd., Jamaluddin M, S.S., Zakiyah Mustafa Husba, S.S., Laila Kurniawaty Paada, S.Pd., La Ode Yusri, S.Pd., dan Asri, S.S. Staf Tata Usaha yaitu Zuryetti Muzar, S.E., Nurmiyanti, A.Md., Asrar Cathar

Mangkalang, A.Md., Sainuddin Husni, dan Indriati. Tenaga Honorer yaitu Hairil M. Indra Jaya, Zariba, dan Nova Triana Dewi. Biodata staf Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara terlampir.

Tempat Kantor Bahasa untuk beroperasi disediakan oleh Pemerintah Daerah dengan bantuan Kepala Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sulawesi Tenggara, Drs. Zalili Sailan, M.Pd., di salah satu gedung yang berada di Kompleks Taman Budaya, Jalan Saranani 193 Kendari 93117, Kotak Pos 60 KDI, Telepon (0401) 331354, (0401) 325660, Faksimile (0401) 331354. Gedung Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara yang saat ini dalam tahap pembangunan berlokasi di depan kantor Gubernur Provinsi Sulawesi Tenggara, di daerah Kompleks Bumi Praja Anduonohu.



Gambar 2  
Pegawai Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara (2004)



Gambar 3  
Foto Bersama Pegawai Kantor Bahasa Setelah Upacara Pengambilan Sumpah Jabatan Pegawai Negeri Sipil, 29 Agustus 2005



Gambar 4  
Pegawai Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara (2006)

## KEDUDUKAN

Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara berkedudukan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional, berada di bawah Pusat Bahasa. Dalam melaksanakan tugasnya, secara teknis dan administrasi Kantor Bahasa dibina oleh dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Bahasa. Sementara itu, Pusat bahasa berkedudukan sebagai unsur pelaksana tugas tertentu Departemen Pendidikan Nasional, berada di bawah Sekretariat Jenderal. Dalam melaksanakan tugasnya, Pusat Bahasa (termasuk Pusat Pendidikan dan Pelatihan, Pusat Grafika Indonesia, Pusat Perbukuan, Pusat Pengembangan Kualitas Jasmani, dan Pusat Teknologi Komunikasi dan Informasi Pendidikan) bertanggung jawab kepada Sekretaris Jenderal.

## VISI DAN MISI

Visi Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara adalah sebagai lembaga penelitian yang unggul dan pusat dokumentasi, informasi, serta layanan kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah di Provinsi Sulawesi Tenggara. Visi tersebut dalam upaya menjadikan bahasa dan sastra sebagai wahana untuk bekerja sama dan sebagai perekat dalam

membangun kehidupan yang disemangati rasa kebangsaan yang sama di dalam masyarakat.

Misi Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara adalah meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap kebahasaan dan kesastraan, meningkatkan mutu bahasa dan sastra, meningkatkan jumlah penelitian bahasa dan sastra, mengembangkan bahan informasi kebahasaan dan kesastraan, mengembangkan tenaga kebahasaan dan kesastraan, dan meningkatkan kerja sama.

## **DASAR KEBIJAKAN**

Dasar kebijakan yang dipergunakan sebagai landasan kerja Kantor Bahasa adalah (1) Pancasila, (2) Undang-Undang Dasar 1945, Bab XI, Pasal 36, (3) Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (4) Instruksi Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 1991, tanggal 28 Oktober 1991, tentang Pemasarakatan Bahasa Indonesia dalam rangka Pemantapan Persatuan dan Kesatuan Bangsa, (5) Instruksi Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 1/U/1992, tanggal 10 April 1992, tentang Peningkatan Usaha Pemasarakatan Bahasa Indonesia dalam rangka Memperkukuh Persatuan dan Kesatuan Bangsa, (6) Surat Edaran Menteri Dalam Negeri No. 434/102/26 Tahun 1995, tanggal 28 Oktober 1995, (7) Pidato Presiden Republik Indonesia pada Peringatan Hari Kebangkitan Nasional, tanggal 20 Mei 1995, (8) Undang-Undang No.22 Tahun 1999 tentang Otonomi Daerah, (9) Rumusan Seminar Politik Bahasa, November 1999, (10) Hasil Rapat Koordinasi Pemasarakatan Bahasa Indonesia pada bulan Mei 2001 yang dihadiri oleh para Koordinator Pemasarakatan Bahasa, Wakil Pemerintah Provinsi, Ketua Bappeda, dan Komisi E DPRD seluruh Indonesia.

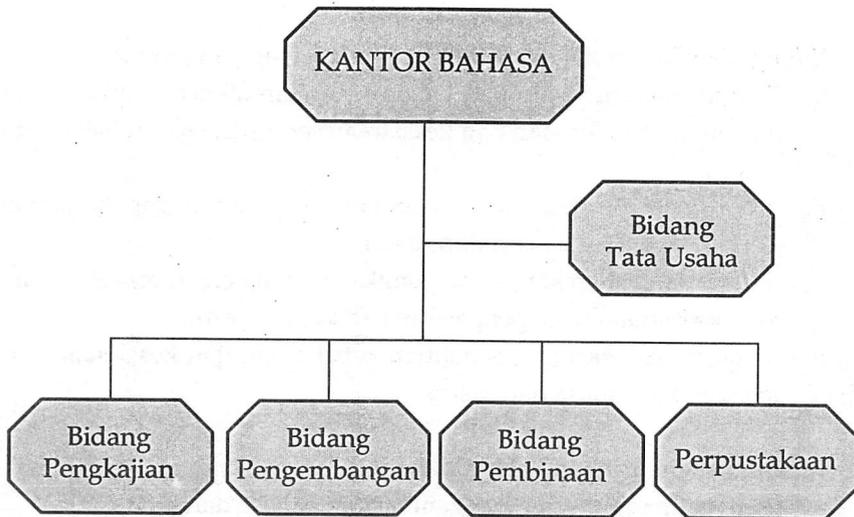
## **TUGAS POKOK DAN FUNGSI**

Tugas pokok Kantor Bahasa adalah melaksanakan penelitian, pengembangan, pembinaan bahasa, dan pelayanan di bidang kebahasaan dan kesastraan Indonesia-Daerah. Dalam melaksanakan tugas, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara terbagi atas empat bidang, yaitu:

1. Bidang Tata Usaha menyelenggarakan fungsi:
  - a. Penyusunan rencana, program, dan anggaran.
  - b. Pengelolaan kepegawaian dan keuangan.
  - c. Pelaksanaan urusan persuratan dan kearsipan, urusan ketatalaksanaan, kerumahaan dan perlengkapan, serta pelaksanaan penyusunan laporan Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara.
2. Bidang Pengkajian Bahasa dan Sastra menyelenggarakan fungsi:
  - a. Penyusunan program dan bahan kebijakan teknis pengkajian dan penelitian kebahasaan dan kesastraan serta pengajaran bahasa dan sastra.
  - b. Koordinasi pelaksanaan penelitian kebahasaan dan kesastraan serta pengajaran bahasa dan sastra.
  - c. Penyiapan bahan kerjasama pengkajian dan penelitian kebahasaan dan kesastraan serta pengajaran bahasa dan sastra.
  - d. Evaluasi pelaksanaan penelitian kebahasaan dan kesastraan serta pengajaran bahasa dan sastra.
3. Bidang Pengembangan Bahasa dan Sastra menyelenggarakan fungsi:
  - a. Penyusunan program pengembangan bahasa dan sastra.
  - b. Penyiapan bahan kebijakan teknis, bahan kerjasama pengembangan bahasa dan sastra.
  - c. Koordinasi pengembangan bahasa dan sastra.
  - d. Evaluasi pelaksanaan pengembangan bahasa dan sastra.
  - e. Penyiapan bahan informasi kebahasaan dan kesastraan.
4. Bidang Pembinaan Bahasa dan Sastra menyelenggarakan fungsi:
  - a. Penyusunan program pembinaan bahasa dan sastra, bahan peningkatan mutu penggunaan bahasa dan apresiasi sastra, serta bahan peningkatan mutu pengajaran bahasa dan sastra.
  - b. Penyiapan bahan kebijakan teknis dan bahan kerjasama pembinaan bahasa dan sastra.
  - c. Peningkatan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan.
  - d. Pelaksanaan pelayanatan bahasa dan sastra.
  - e. Evaluasi pelaksanaan pembinaan bahasa dan sastra.

## STRUKTUR ORGANISASI

Secara internal struktur organisasi Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara sebagai berikut



## PROGRAM KERJA

### A. Penelitian

Sejak tahun 2004 Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara telah melakukan penelitian dalam upaya melestarikan eksistensi bahasa dan sastra, terutama bahasa dan sastra yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian dilakukan dengan melibatkan pakar bahasa dan sastra yang berada di wilayah provinsi Sulawesi Tenggara. Hasil penelitian tersebut rencananya akan diterbitkan dan disebarluaskan kepada masyarakat (periksa daftar hasil penelitian bahasa dan sastra di akhir buku ini). Masyarakat yang berminat dapat memanfaatkan hasil-hasil penelitian itu sebagai bahan studi.

Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara telah melakukan penelitian tim tahun 2004 dan 2005, serta penelitian mandiri tahun 2005. Hasil dari penelitian tersebut juga akan diterbitkan untuk disebarluaskan ke masyarakat.

## **B. Pengembangan**

Sebagai tindak lanjut dari program/kegiatan penelitian, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara telah melakukan serangkaian kegiatan pengembangan antara lain berupa penyusunan kamus budaya Sulawesi Tenggara, dan rencananya juga akan menyusun bahan penyuluhan bahasa dan sastra untuk masyarakat. Kegiatan pengembangan dimaksudkan sebagai pendukung program pembinaan atau pemasyarakatan bahasa dan sastra kepada khalayak luas.

## **C. Pembinaan/Pemasyarakatan**

### **1. Penyuluhan Bahasa dan Sastra**

Hingga saat ini sebagian masyarakat belum menunjukkan kemampuannya menggunakan bahasa secara baik dan benar (baik artinya sesuai dengan situasi pemakaian, sedangkan benar artinya sesuai dengan kaidah bahasa). Selama ini kita menyadari bahwa bahasa tidak hanya sekadar sebagai alat komunikasi, tetapi juga menunjukkan jati diri dan identitas bangsa. Oleh karena itu, kita wajib menggunakannya dengan penuh rasa kecintaan, kebanggaan, dan kesetiaan. Demikian pula dengan sastra. Apresiasi masyarakat terhadap sastra masih kurang. Padahal sastra adalah salah satu sarana manusia untuk memperhalus budi, menambah wawasan budaya, dan mencerminkan budaya dan identitas bangsa.

Berkaitan dengan hal tersebut, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara siap bekerja sama dengan berbagai instansi atau lembaga lain untuk mengadakan penyuluhan bahasa dan atau penyuluhan sastra. Bahan materi yang ditawarkan mencakup ejaan, diksi atau pemilihan kata, peristilahan, kalimat dan paragraf, penyusunan karya ilmiah, dan lainnya. Sementara itu bahan penyuluhan sastra mencakup apresiasi sastra, ekspresi atau kreasi sastra, baik lisan maupun tulis. Pola yang ditawarkan adalah 8 jam, 16 jam, 24 jam atau 36 jam, sesuai dengan keperluan (permintaan/kesepakatan).

## 2. Pendidikan dan Pelatihan

### a. Bengkel Bahasa

Bengkel bahasa dimulai tahun 2005. Program ini dimaksudkan sebagai tempat berlatih proses kreatif menulis esai, artikel, *feature* (makalah), dan karya tulis ilmiah. Materi pelatihan ditekankan pada proses bagaimana cara atau teknik menggali ide/gagasan, cara menangkap peristiwa atau masalah tertentu, serta mengklasifikasi, menggeneralisasi, dan menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan yang memenuhi kriteria kaidah bahasa yang baik. Peserta program, antara lain; wartawan, guru bahasa, guru nonbahasa, mahasiswa, dan siswa. Dalam melaksanakan bengkel bahasa ini, Kantor Bahasa juga menitipkan program sosialisasi Uji Kemahiran Bahasa Indonesia (UKBI). Sebelum kegiatan bengkel bahasa dimulai, peserta diberikan penjelasan tentang UKBI, lalu diberikan tes UKBI. Pada akhir kegiatan, peserta diharapkan menghasilkan tulisan dan hasil tersebut akan dibukukan.

Program bengkel bahasa yang dilakukan oleh Kantor Bahasa adalah sebagai berikut:

- 1) Bengkel bahasa untuk para wartawan, redaktur, reporter, dan koresponden media massa. Kegiatan ini berupa pelatihan kebahasaan bagi para wartawan, redaktur, responden, dan koresponden media massa yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara, yang diadakan di Gedung UPTD Panti Sosial Kendari pada tanggal 17-18 April 2005. Pelatihan kebahasaan ini diikuti oleh dua puluh peserta, dari tiga belas media cetak dan elektronik, yaitu; PWI, LKBN Antara, Media Sultra, Keraton News, Suara Alam, SKU Aktualita, Kendari Ekspres, RRI, AJI, Indonesia Pos Media Group, Media Konawe, Sulawesi News, dan Buletin BKKBN. Pada pelatihan ini juga diadakan sosialisasi UKBI dalam bentuk tes UKBI Prediksi sebagai pengenalan awal terhadap bentuk tes UKBI untuk para wartawan yang ada di Sulawesi Tenggara. Hasil tes berdasarkan peringkat kemahiran adalah semenjana (sepuluh orang), marginal (sembilan orang), serta terbatas (satu orang).



Gambar 5

Pelatihan Kebahasaan untuk Wartawan, 17-18 April 2005.

- 2) Pelaksanaan UKBI pada perekrutan wartawan Kendari Pos. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai hasil dari sosialisasi tim UKBI Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara untuk para wartawan di Kendari. Tim UKBI menerima permintaan untuk melakukan tes UKBI dalam tes penyaringan/penerimaan calon wartawan Kendari Pos. Pada seleksi penerimaan wartawan Kendari Pos, tes UKBI dijadikan tes tahap ketiga setelah melalui dua tahapan, yaitu seleksi berkas, serta tes tertulis dan wawancara. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 21 April 2005 di Kantor Redaksi Kendari Pos, dengan jumlah peserta sembilan orang calon wartawan dan yang dinyatakan lulus tes UKBI berjumlah enam orang. Hasil tes berdasarkan peringkat kemahiran adalah madya (satu orang), semenjana (empat orang), dan marginal (empat orang).
- 3) Sosialisasi UKBI untuk guru-guru SMK se-Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk tes dan ceramah pada tanggal 14 Mei 2005 di Gedung UPTD Panti Sosial Kendari. Sosialisasi UKBI ini bertujuan untuk memperkenalkan bentuk tes UKBI pada guru mata diklat bahasa Indonesia sehubungan dengan penerapan program UKBI di Sekolah Menengah Kejuruan. Peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah tiga puluh orang, yaitu guru-guru mata diklat bahasa Indonesia. Jumlah peserta yang mengikuti tes UKBI adalah 21 orang dan hasil tes berdasarkan peringkat kemahiran adalah madya (satu orang), semenjana (sembilan orang), dan marginal (delapan orang).



Gambar 6  
Sosialisasi UKBI bagi Guru SMK, tanggal 14 Mei 2005.

- 4) Lokakarya pembuatan karya tulis ilmiah untuk guru non-bahasa pada tanggal 22-24 Juli 2005 di Kabupaten Kolaka. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu mengembangkan potensi guru dalam membuat karya tulis ilmiah tidak saja untuk pribadi, tetapi juga dapat diterapkan sebagai bahan ajar di sekolah. Peserta dalam kegiatan ini berjumlah tiga puluh orang yang terdiri atas para guru SLTP dan SLTA se-Kabupaten Kolaka.



Gambar 7  
Lokakarya Pembuatan Karya Tulis Ilmiah di Kabupaten Kolaka, 22-24 Juli 2005

- 5) Pelaksanaan UKBI standar bagi guru mata diklat bahasa Indonesia SMK di Sulawesi Tenggara pada tanggal 13 Oktober 2005. Kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan

dalam Pelatihan Kompetensi bagi guru mata diklat yang berlangsung tanggal 10-15 Oktober 2005 di LPMP Kendari. Peserta tes UKBI ini berjumlah 32 orang guru yang merupakan wakil dari SMK yang ada di Sulawesi Tenggara. Tes UKBI ini diselenggarakan atas permintaan instansi LPMP kepada Tim UKBI Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara. Hasil tes berdasarkan peringkat kemahiran adalah madya (satu orang), semenjana (lima belas orang), marginal (empat belas orang), dan terbatas (dua orang).



Gambar 8  
Pelaksanaan UKBI Standar di LPMP, tanggal 13 Oktober  
2005

- 6) Pelaksanaan UKBI Prediksi di sejumlah SMK Negeri Sulawesi Tenggara, di antaranya:
- tanggal 22 - 23 September 2005 tes UKBI di SMK Negeri 3 Kendari dengan jumlah peserta 169 siswa kelas 1. Hasil tes berdasarkan peringkat kemahiran adalah madya (satu orang), semenjana (66 orang), marginal (74 orang), terbatas (23 orang).
  - tanggal 28 - 30 November 2005 tes UKBI di SMKN 1 Kendari dengan jumlah peserta 277 siswa kelas 1. Hasil tes berdasarkan peringkat kemahiran adalah madya (tiga orang), semenjana (108 orang), marginal (131 orang), terbatas (33 orang).
  - tanggal 27 - 29 Desember 2005 tes UKBI di SMKN 2 Kendari dengan jumlah peserta 352 siswa kelas 1. Hasil

tes berdasarkan peringkat kemahiran adalah madya (lima orang), semenjana (101 orang), marginal (84 orang), terbatas (64 orang).

- selain itu, tim UKBI juga berencana melaksanakan UKBI Prediksi bagi siswa-siswa kelas 1 SMK di beberapa sekolah, diantaranya SMK Negeri 4 Kendari, SMK Negeri 2 Kendari, SMKS Bahtera Samudera Kendari, dan SMK Negeri 2 Raha.



Gambar 9  
Pelaksanaan UKBI Prediksi di SMKN 1 Kendari



Gambar 10  
Pelaksanaan UKBI Prediksi di SMKN 2 Kendari

b. *Bengkel Sastra*

Program bengkel sastra dilaksanakan sebagai tempat pelatihan apresiasi (menyimak, membaca, memahami) dan ekspresi/kreasi, baik lisan (membacakan, memanggungkan) maupun tulis (menulis, mencipta) karya sastra. Metode pelatihan lebih difokuskan pada praktik bersastra, mulai dari cara menangkap momen-momen puitik/dramatik, menggali ide/gagasan kreatif, mengembangkan imajinasi, hingga pada cara mengolah, memadukan, dan mengekspresikan ide/gagasan ke dalam bentuk karya kreatif (puisi, cerpen, naskah drama, dan lainnya), olah vokal, teknik pembacaan/pemanggungan. Peserta program bengkel sastra ini adalah siswa SLTP, SLTA, mahasiswa, dan guru SLTP. Program bengkel sastra ini dilaksanakan dengan institusi atau instansi yang berhubungan dengan bahasa dan sastra.

Program bengkel sastra yang dilakukan oleh Kantor Bahasa adalah sebagai berikut:

- 1) Bengkel Sastra untuk Siswa SLTA Kota Kendari. Kegiatan ini berupa Sarasehan Bahasa dan Sastra Indonesia, dilaksanakan selama dua hari, tanggal 23–24 Agustus 2004 di Gedung UPTD Panti Sosial Kendari. Sarasehan ini diwujudkan dalam bentuk kegiatan musikalisasi puisi oleh para peserta. Peserta dalam kegiatan ini adalah wakil dari sembilan belas SLTA negeri dan swasta yang ada di Kota Kendari.



Gambar 11  
Sarasehan Bahasa dan Sastra Indonesia, 23-24 Agustus 2004

- 2) Bengkel sastra dengan kegiatan Penulisan Cerpen dan Evaluasi Mengarang Cerpen Remaja Tingkat SLTA se-Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini bertujuan untuk membangkitkan minat, bakat, daya cipta, serta kreativitas siswa SLTA, khususnya dalam penulisan cerpen. Kegiatan ini berlangsung selama dua hari, tanggal 21 - 22 September 2004 di Aula Taman Budaya Kendari. Peserta dalam kegiatan ini berjumlah 28 orang dari tujuh kabupaten, masing-masing terdiri atas tiga orang siswa dan satu orang guru bahasa Indonesia sebagai pendamping. Pada akhir acara kegiatan, diadakan lomba penulisan cerpen yang menghasilkan enam naskah cerpen terbaik dari 21 naskah cerpen yang dilombakan.
  
- 3) Bengkel sastra dengan kegiatan Lokakarya Perempuan Penulis Naskah Drama untuk Wilayah Pulau Sulawesi dan Maluku. Dalam kegiatan ini Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara menjalin kerja sama dengan Dewan Kesenian Jakarta (DKJ) dan Dewan Kesenian Daerah (DKD) Sulawesi Tenggara. Kegiatan ini bertujuan untuk menemukan perempuan-perempuan penulis naskah drama dalam wilayah Indonesia, khususnya Sulawesi dan Maluku. Lokakarya ini berlangsung selama tiga hari di Hotel Almaira Kendari, pada tanggal 6 - 8 Januari 2005. Lokakarya dengan tema 'Perempuan Indonesia di Panggung Teater' ini dilakukan dalam bentuk ceramah, diskusi, praktik penulisan, praktik pembacaan, serta praktik pementasan. Peserta yang hadir berjumlah enam belas orang dari Kota Kendari, dan satu orang peserta dari Kota Palu. Hasil lokakarya ini ditindaklanjuti dengan menyertakan penulis dari Sulawesi Tenggara yaitu Rahmawati, S.S., untuk ikut lomba tingkat nasional dan menjadi pemenang dengan judul naskah drama "Hamidah". Naskah tersebut telah dipentaskan di Taman Ismail Marzuki (TIM) oleh Teater Bensus dari Universitas Haluoleo Kendari pada bulan Juli 2005.



Gambar 12  
Lokakarya Perempuan Penulis Naskah Drama, tanggal 6-8  
Januari 2005

- 4) Festival Drama Sulawesi Tenggara dengan tema 'Menumbuhkan Apresiasi Sastra melalui Panggung Teater' berlangsung selama tiga hari, tanggal 16 - 18 Juni 2005, di Aula Taman Budaya Kendari. Kegiatan ini diikuti oleh enam peserta dari sanggar/teater yang ada di Sulawesi Tenggara, yaitu: Teater Cikal, Teater Angkasa, Teater Ana Wonua, Teater Anawula Mengгаа, Teater Ben's Fis, dan Teater SLTP PGRI Laiworu Kabupaten Raha.



Gambar 13  
Festival Drama Sulawesi Tenggara, Taman Budaya Kendari,  
16-18 Juni 2005

- 5) Festival Musikalisasi Puisi dengan tema 'Peningkatan Apresiasi Karya Sastra Puisi'. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai pengapresiasian terhadap karya sastra puisi. Kegiatan ini berlangsung selama tiga hari, pada tanggal 15-17 September 2005, di Aula Taman Budaya Kendari. Peserta dalam kegiatan ini berjumlah tujuh belas kelompok seni pelajar yang merupakan wakil dari sekolah menengah yang ada di Kota Kendari, yaitu lima kelompok seni dari Sekolah Menengah Negeri, dua kelompok seni dari SMK, dua kelompok dari Sekolah Menengah Swasta, dan satu kelompok dari MAN.



Gambar 14

Festival Musikalisasi Puisi antar Pelajar SLTA, Taman Budaya  
15-17 September 2005

- 6) Pelatihan Drama Tingkat Pelajar SLTA Kota Kendari. Kegiatan ini berlangsung selama lima hari di Aula Taman Budaya Kendari pada tanggal 26-30 September 2005. Bentuk kegiatan dalam pelatihan ini mencakup pengenalan materi yang difokuskan pada genre drama, khususnya drama Indonesia modern, yaitu ceramah, diskusi, pelatihan apresiasi drama, pelatihan ekspresi drama, serta pendalaman materi dengan pementasan. Peserta dalam kegiatan ini berjumlah tiga puluh orang yang merupakan wakil dari tiga belas SLTA se-Kota Kendari.



Gambar 15  
Pelatihan Drama Pelajar SLTA Kota Kendari, Taman Budaya,  
26-30 September 2005

- 7) Sayembara Penulisan Cerita Rakyat bagi pelajar dan masyarakat umum. Kegiatan ini dilaksanakan pada 15-19 Oktober 2005. Peserta yang ikut dalam sayembara penulisan cerita rakyat ini berjumlah 26 orang, wakil dari sekolah menengah yang ada di Kota Kendari. Jumlah naskah cerita yang masuk adalah 26 naskah dan terpilih tiga naskah cerita rakyat terbaik, yaitu "Asal Mula Suku Bajo; *To Bajo*", "Langkolee Si Kupu-kupu", dan "Dayamuli si Burung Dara".

### 3. *Sanggar Sastra*

Sanggar sastra Indonesia merupakan wadah kegiatan bersastra dengan tujuan memberikan tempat bagi alumni peserta Bengkel Sastra Indonesia dan siswa SLTP, SLTA, serta para peminat sastra untuk berolah sastra. Program yang dilaksanakan meliputi pembinaan dan pelatihan. Program pembinaan dilakukan dalam bentuk diskusi, sedangkan program pelatihan dengan berekspresi sastra, baik lewat penulisan maupun pembacaan karya sastra. Kegiatan yang telah dilakukan adalah diskusi dengan beberapa tokoh sastra Indonesia, pentas di suatu acara, dan rencananya akan diadakan pelatihan pembacaan puisi, baik untuk siswa maupun guru-guru bahasa/sastra Indonesia.

Salah satu realisasi dari sanggar sastra ini adalah pembentukan sanggar seni MOKOAU yang merupakan wadah seni untuk para pelajar SLTA Kota Kendari. Sanggar ini adalah kelanjutan dari pelaksanaan

kegiatan bengkel sastra yang telah dilaksanakan, yaitu musikalisasi puisi dan pelatihan drama.

Pada tahun-tahun mendatang, Kantor Bahasa ingin bekerja sama dengan berbagai pihak (sekolah, perguruan tinggi, dan lembaga-lembaga profesi) untuk memasyarakatkan sastra dan mengadakan pelatihan ekspresi sastra, baik penulisan maupun pembacaan karya sastra. Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara juga merekomendasikan sanggar sastra Sulawesi Tenggara, yaitu 'Teater Sendiri' untuk pentas di Gedung Samudra Pusat Bahasa bulan Mei 2005.

#### 4. *Siaran di Media Massa*

Mulai tahun 2006 ini, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara bekerja sama dengan RRI dalam melakukan siaran pembinaan bahasa dan sastra Indonesia. Dalam siaran tersebut akan dibahas masalah kebahasaan dan kesastraan yang aktual dan bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat pemakai bahasa Indonesia, juga yang berkaitan dengan apresiasi terhadap karya-karya sastra. Siaran pembinaan ini dilaksanakan empat kali dalam sebulan, yaitu setiap hari minggu pukul 19.15 - 19.30 dimulai pada bulan Maret sampai dengan Juni 2006.



Gambar 16

Siaran Pembinaan Bahasa dan Sastra Indonesia Melalui Radio Republik Indonesia Kendari

#### 5. *Penerbitan*

##### a. *Jurnal Ilmiah Kandai*

Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara mulai tahun 2005 menerbitkan jurnal kebahasaan dan kesastraan yang memuat

berbagai artikel, ulasan, kajian, dan hasil penelitian tentang kebahasaan dan kesastraan Indonesia-Daerah. *Kandai* merupakan media publikasi ilmiah bagi peneliti Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara dan sebagai media komunikasi bagi peminat bahasa dan sastra umumnya (mahasiswa, guru, dosen, seniman, budayawan, pejabat, dan lainnya). Jurnal ilmiah ini disebarluaskan ke berbagai instansi atau lembaga (perpustakaan-perpustakaan), baik negeri maupun swasta, di seluruh Indonesia, bahkan di luar negeri. Terbuka peluang bagi peminat (penulis) bahasa dan sastra pada umumnya untuk menulis dan mempublikasikan kajian atau hasil penelitian lewat jurnal *Kandai*. Terbuka pula bagi peminat bahasa dan sastra untuk memperoleh/memanfaatkan *Kandai* sebagai bahan studi.

Selain itu, juga telah diterbitkan beberapa buku yang merupakan buah dari pembinaan bahasa dan sastra, di antaranya:

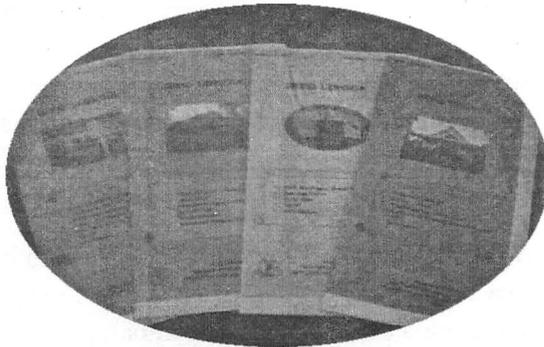
- 1) Antologi Puisi *Kendari* (2004) memuat puisi-puisi hasil karya penyair-penyair Sulawesi Tenggara.
- 2) Antologi Puisi *Jejak Haluoleo* (2004) memuat puisi-puisi hasil karya para pelajar SLTA kota Kendari yang merupakan hasil dari bengkel sastra berupa pelatihan puisi.
- 3) Antologi Naskah Drama (2005) memuat beberapa naskah drama dari sastrawan-sastrawan Sulawesi Tenggara.



Gambar 17  
Buku-buku Terbitan Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara

b. *Lembar Komunikasi*

Tahun 2006 ini, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara akan menerbitkan lembar informasi kebahasaan dan kesastraan yang bernama 'Info Lingua'. Lembaran ini memuat berbagai persoalan praktis tentang bahasa dan sastra, misalnya penjelasan pemakaian kata/istilah, ulasan kata baku dan tidak baku, penjelasan kata/istilah sastra, kritik pendek tentang bahasa dan sastra, dan lainnya. Lembar 'Info Lingua' direncanakan terbit empat edisi yaitu, edisi bulan Maret, Mei, Juli, dan Oktober. Para pecinta/peminat bahasa dan sastra dapat memperoleh secara gratis dari Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara.



Gambar 18  
Lembar Kebahasaan dan Kesastraan 'Info Lingua'

6. *Temu Bahasa/Sastra dan Lomba*

a. *Temu Bahasa dan Sastra*

Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara mengadakan kegiatan berupa pelaksanaan temu bahasa dan sastra (saresehan, seminar, lokakarya, dll). Di dalam kegiatan tersebut dihadirkan para pakar (pakar sastra, pakar bahasa, pakar pendidikan bahasa/sastra, sastrawan, dan lainnya) baik lokal maupun nasional. Kegiatan ini diikuti oleh para peminat bahasa dan sastra pada umumnya (siswa, mahasiswa, guru, dosen, peneliti, birokrat, seniman, sastrawan). Dalam penyelenggaraan kegiatan sejenis ini Kantor Bahasa bekerja sama dengan organisasi kebahasaan Universitas Haluoleo dan Pemerintah Daerah Sulawesi Tenggara.

Beberapa kegiatan yang pernah diadakan adalah sebagai berikut:

- 1) Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia dalam rangka sosialisasi Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara. Acara tersebut diselenggarakan di Hotel Athaya pada tanggal 5 Juni 2004.
- 2) Pada tanggal 12-13 Juli 2004 juga diadakan dialog mengenai pembinaan bahasa dan sastra Indonesia untuk guru SLTP dan SLTA se-Sulawesi Tenggara. Dialog ini merupakan rangkaian kegiatan sosialisasi Kantor Bahasa bekerjasama dengan Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Tenggara. Jumlah peserta yang ikut dalam kegiatan ini adalah 80 orang.
- 3) Seminar Nasional XIII yang diselenggarakan oleh HPBI Provinsi Sulawesi Tenggara pada tanggal 11-13 Oktober 2004 di Hotel Athaya Kendari. Seminar ini mengambil tema 'Konsistensi Berbahasa Menuju Pencendekiaan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Perhubungan Luas'. Dalam seminar ini dibahas masalah-masalah konsistensi berbahasa dalam lima bidang yaitu, bidang kebudayaan dan pariwisata, bidang pendidikan, bidang politik dan hukum, dunia kerja dan ekonomi, serta bidang teknologi dan informasi.



Gambar 19

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia XIII, 11 - 13 Oktober di Hotel Athaya Dihadiri oleh Dr. Sugiono dari Pusat Bahasa, dan Dr. La Ode Sidu Marafad, M.S. dari Universitas Haluoleo

*b. Lomba*

Lomba kebahasaan dan kesastraan merupakan kegiatan yang penting bagi upaya pembinaan/peningkatan kualitas berbahasa

dan bersastra. Oleh karena itu, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara telah, sedang, dan akan berupaya memprogramkan kegiatan lomba bagi masyarakat luas, seperti lomba karya tulis, pidato, baca puisi, cipta puisi, cipta cerpen, penulisan dongeng, lomba debat, dan sejenisnya. Sebagai tindak lanjut dari kegiatan lomba tersebut, karya-karya nominasi dan pemenang akan diterbitkan dan disebarluaskan kepada masyarakat. Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara berharap pihak-pihak lain (sekolah, perguruan tinggi, dan berbagai lembaga lain) dapat menjalin kerja sama dalam kaitannya dengan program ini.

Hasil sayembara cerita rakyat pada bulan Oktober 2005 sebanyak 26 judul cerita dengan tema yang berbeda-beda, merupakan bukti kekayaan sastra Sulawesi Tenggara, baik yang bentuk lisan maupun tulisan.

Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara juga mengikuti lomba cerita anak di tingkat nasional dan tiga orang stafnya menjadi pemenang yaitu Sandra Safitri Hanan, S.S., dengan judul naskah "Pangeran Randasitagi dan Puteri Wairiwundu" (2004), dan "Pangeran Telur" (2005); Uniawati, S.Pd., dengan judul naskah "Puteri Satarina dan Tujuh Bidadari" (2005), serta Zakiyah Mustafa Husba, S.S., dengan judul naskah "Indara Pitaraa dan Siraapare" (2005).

## **7. Penyuntingan**

Masih banyak kita temukan tulisan, artikel, esai, makalah, skripsi, tesis, disertasi, buku, laporan penelitian, laporan kegiatan, dan lainnya yang jika dilihat dari sisi bahasa sebenarnya belum layak untuk dipublikasikan atau diajukan sebagai persyaratan/pertanggungjawaban kepada pihak-pihak tertentu. Bagi penulis, lebih-lebih orang yang tidak berkecimpung di bidang kebahasaan hal ini sering tidak disadari bahwa sebenarnya bahasa besar pengaruhnya, bahkan sangat menentukan, bagi proses komunikasi. Boleh jadi ide sebuah tulisan besar dan penting, tetapi jika diungkapkan dengan bahasa yang tidak tepat, bagi pembaca ide itu akan sia-sia. Oleh sebab itu, penyuntingan bahasa sangat penting artinya bagi sebuah tulisan sebelum tulisan tersebut dinyatakan atau dianggap selesai atau layak dipublikasikan.

Sehubungan dengan itu, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara membuka diri untuk bekerja sama dalam hal penyuntingan naskah, yang

antara lain dapat berupa naskah pracetak, naskah cerita, naskah pidato, naskah tulisan ilmiah, antara lain makalah, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian. Dalam hal ini, penyuntingan lebih difokuskan pada segi bahasa, yaitu ejaan, diksi, struktur kalimat, hubungan antarkalimat, paragraf, hubungan antarparagraf, bukan pada isi karena ide atau maksud penulis harus tetap dijaga keasliannya.

## **D. Pelayanan**

### **1. Konsultasi**

Masyarakat dapat memanfaatkan jasa pelayanan konsultasi kebahasaan dan kesastraan yang diberikan oleh Kantor Bahasa, misalnya penyusunan karya tulis ilmiah, bahasa surat dinas, bahasa laporan, transliterasi manuskrip, penerjemahan, dan lainnya. Konsultasi dapat dilakukan secara lisan atau tulis, perorangan atau kelompok, baik melalui tatap muka, surat, faksimile, telepon, maupun kunjungan bersama.

### **2. Informasi Pustaka**

Saat ini Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara sedang berupaya melengkapi perpustakaan dan dokumentasi kantor dengan koleksi buku bahasa, sastra, dan budaya. Selain itu, tersedia juga majalah, surat kabar, dan dokumen-dokumen lain tentang bahasa dan sastra Indonesia dan Daerah, terutama bahasa dan sastra yang ada di Provinsi Sulawesi Tenggara. Jumlah koleksi bacaan yang tersedia saat ini adalah 524 judul buku, terdiri atas karya umum (lima judul), sastra (194 judul), bahasa (207 judul); laporan penelitian (tujuh judul penelitian bahasa, dan sembilan judul penelitian sastra); majalah (1 judul), koran (tiga judul), buletin (dua judul), kliping (tiga judul); kamus (dua puluh judul), glosarium (tiga belas judul), direktori (satu); naskah bahan ajar bahasa Indonesia (tiga puluh naskah), dan naskah bahan ajar bahasa Inggris (tiga puluh naskah). Seluruh koleksi bacaan tersebut merupakan sumbangan dari penerbit, penulis, Pusat Bahasa, SIL (*Summer Institute of Linguistics*), Pusat Pengembangan Penataran Guru, balai-balai Bahasa, sumbangan pribadi, dan hasil pembelian. Masyarakat (pembaca) umum dapat memanfaatkan koleksi pustaka tersebut (pembaca tidak perlu menjadi anggota perpustakaan). Apabila pembaca berminat memiliki buku-buku/koleksi lainnya, perpustakaan Kantor Bahasa melayani jasa fotokopi. Perpustakaan Kantor Bahasa juga akan menerbitkan *Berita Pustaka* yang terbit sekali dalam setahun.

## **E. Peningkatan SDM**

Dalam upaya meningkatkan kualitas para pembina dan peneliti di bidang kebahasaan dan kesastraan, Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara memprogramkan studi lanjut Program Pascasarjana S-2/S-3. Kualifikasi tenaga pembina/peneliti di Kantor Bahasa saat ini adalah tiga belas orang dengan pendidikan S-1, dan satu orang dengan pendidikan S-2. Tahun 2006 ini, Kantor Bahasa mengirim satu orang staf teknis untuk mengikuti program pendidikan S-2.

## **F. Kerja Sama**

Pada prinsipnya Kantor Bahasa siap menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga lain, baik negeri maupun swasta, di bidang kebahasaan dan kesastraan, baik Indonesia maupun daerah. Kerja sama tersebut diwujudkan dalam hal penelitian, penyuluhan, pendidikan dan pelatihan, siaran pembinaan, penyuntingan, penjurian, temu bahasa dan sastra, dan lain-lain. Untuk memperoleh keterangan lebih lanjut, para peminat yang menghendaki kerja sama diharapkan segera menghubungi Kantor Bahasa pada jam kerja (Senin-Jumat pukul 08.00 – 16.00 WITA).

Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara telah melaksanakan berbagai kegiatan dan bekerja sama dengan instansi/dinas/lembaga yang ada yaitu:

1. Universitas Haluoleo (mendukung pendirian Fakultas Sastra dengan melibatkan sejumlah dosen dari berbagai bidang ilmu)
2. DKJ (Dewan Kesenian Jakarta)
3. DKD (Dewan Kesenian Daerah)
4. LPMP (Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan) Kendari
5. SIL (*Summer Institute of Linguistics*) Kendari
6. Dinas Sosial Provinsi Sulawesi Tenggara
7. Taman Budaya Provinsi Sulawesi Tenggara
8. Harian Kendari Pos
9. Radio Republik Indonesia Kendari
10. Dinas Pendidikan Nasional
11. BRI (Bank Rakyat Indonesia)
12. SLTP, SLTA/SMK se-Sulawesi Tenggara
13. Perpustakaan Wilayah Provinsi Sulawesi Tenggara
14. Sponsor kegiatan (PT. Telkomsel, PT. Indosat, PT. Indofood)
15. Kepolisian Resor Kendari

Apabila kerja sama belum dapat diwujudkan pada tahun yang sedang berjalan, Kantor Bahasa mengharapkan agar lembaga-lembaga dan peminat lain dapat menyusun program (kerja sama) untuk tahun berikutnya.

## G. Kegiatan Pegawai Kantor Bahasa

### 1. Olahraga

Dalam upaya peningkatan kesehatan jasmani, seluruh pegawai Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara menjadwalkan kegiatan olahraga yang dilaksanakan setiap hari Jumat pukul 07.00 pagi.



Gambar 20  
Kegiatan Senam Pagi Setiap Hari Jumat yang Diikuti Oleh Seluruh Pegawai Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara

### 2. Kerohanian

Dalam upaya peningkatan kesehatan rohani dan mempererat tali silaturahmi, seluruh pegawai Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara juga menjadwalkan kegiatan pengajian yang dilaksanakan satu kali dalam sebulan, yaitu pada setiap awal bulan.



Gambar 21  
Acara Pengajian Bersama di Kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara

### 3. Koperasi

Koperasi Kantor Bahasa mulai beroperasi bulan Januari 2005 dengan modal awalnya dari simpanan wajib pegawai kantor Bahasa Provinsi Sulawesi Tenggara. Koperasi ini didirikan dengan tujuan membantu pegawai dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan usaha simpan pinjam.

Koperasi dikelola secara internal dan pengurusnya adalah pegawai Kantor Bahasa sendiri. Untuk saat ini koperasi melayani penjualan makanan ringan dan simpan pinjam.

## **DAFTAR HASIL PENELITIAN BAHASA DAN SASRA**

### Penelitian Tim Tahun 2004:

1. Bahasa-bahasa di Sulawesi Tenggara: Manusia dan Karyanya. Tim peneliti terdiri dari: Dr. La Ode Sidu Marafad, M.S. (ketua), Drs. Tambunan Langguta, M.S. (anggota), dan Laila Kurniawaty, S.Pd. (anggota).
2. Pemakaian Bahasa Indonesia Laras Jurnalistik Media Massa Cetak di Kendari. Tim peneliti terdiri dari: Drs. La Yani Konisi, M.Hum. (ketua), Drs. Haerun Ana, M.Pd. (anggota), dan Sandra Safitri Hanan, S.S. (anggota).
3. Khazanah Sastra Sulawesi Tenggara: Manusia dan Karyanya. Tim peneliti terdiri dari: Ali Rosdin, M.Hum. (ketua), Drs. Amiruddin, M.Hum. (anggota), dan Ramlah Mappau, S.S. (anggota).
4. Analisis Semiotika atas Lirik "Kantola": Sastra Lisan Muna. Tim peneliti terdiri dari: Adarlaepe, S.S., M.Hum. (ketua), Drs. Rohmana, M.Hum. (anggota), dan Sukmawati, S.Pd. (anggota).
5. Komunitas Sastra di Sulawesi Tenggara. Tim peneliti terdiri dari: Drs. Ahid Hidayat, M.Hum. (ketua), Rahmania, S.Pd. (anggota), dan Uniawati, S.Pd. (anggota).

### Penelitian Tim Tahun 2005:

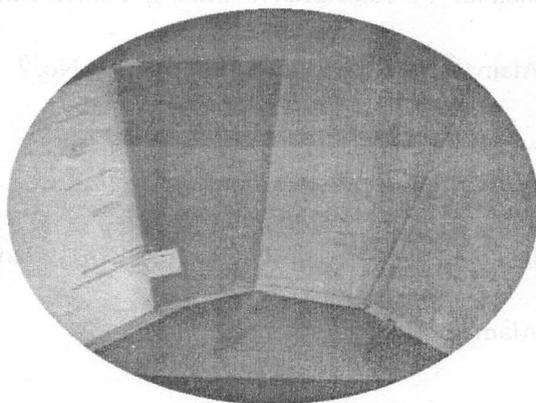
1. Keberterimaan Bentuk Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing di Kalangan Masyarakat Kota Kendari. Tim peneliti terdiri dari:

Sandra Safitri Hanan, S.S. (ketua), Sukmawati, S.Pd. (anggota), dan Rahmania, S.Pd. (anggota).

2. Cerita Rakyat Buton dalam Perspektif Gender. Tim peneliti terdiri dari: Sumiman Udu, S.Pd. (ketua), Ramlah Mappau, S.S. (anggota), dan Jamaluddin M., S.S. (anggota).

Penelitian Mandiri Tahun 2005:

1. Motif dan Realitas Sosial dalam Cerita Rakyat Tolaki, oleh Dra. Dad Murniah, M.Hum.
2. Nilai Edukatif dalam Cerita Rakyat Tolaki, oleh Andi Herlina Nur, S.S.
3. Tindak Tutur Bahasa Muna, oleh Sandra Safitri Hanan, S.S.
4. Struktur Cerita Rakyat Muna, oleh Ramlah Mappau, S.S.
5. Sistem Sapaan Bahasa Muna, oleh Sukmawati, S.Pd.
6. Ungkapan Tradisional Muna, oleh Rahmawati, S.S.
7. Modalitas dalam Bahasa Muna, oleh Rahmania, S.Pd.
8. Nilai Budaya dalam Sastra Lisan Wolio, oleh Jamaluddin M, S.S.
9. Fungsi Mantra Melaut dalam Masyarakat Suku Bajo Sulawesi Tenggara, oleh Uniawati, S.Pd.
10. Bahasa Pulo Dialek Binongko, oleh Laila Kurniawaty Paada, S.Pd.



Gambar 21  
Laporan Hasil Penelitian

## BIODATA PEGAWAI KANTOR BAHASA PROVINSI SULAWESI TENGGARA



Nama : Dra. Dad Murniah, M.Hum.  
TTL : Pontianak, 16 September 1959  
Jabatan : Kepala Kantor Bahasa  
Alamat : BTN Bumi Mas Kendari



Nama : Dwidayanto, S.E.  
TTL : Kendari, 8 Desember 1978  
Jabatan : Koordinator Bidang Tata Usaha  
Alamat : Jln. Haeba No 15 B Kendari



Nama : Sandra Safitri Hanan, S.S.  
TTL : Ujung Pandang, 21 Oktober 1973  
Jabatan : Koordinator Bidang Pembinaan Bahasa dan Sastra  
Alamat : Komp Kendari Permai D2 No. 7



Nama : Rahmania, S.Pd.  
TTL : Maros, 15 Januari 1978  
Jabatan : Koordinator Bidang Pengkajian Bahasa dan Sastra  
Alamat : Bende, Kendari



Nama : Firman AD, S.S.  
TTL : Sengkang, 27 April 1977  
Jabatan : Koordinator Bidang Pengembangan Bahasa dan Sastra  
Alamat : Anduonohu, Kendari



Nama : Rahmawati, S.S.  
TTL : Gowa, 11 Februari 1974  
Jabatan : Koordinator Perpustakaan  
Alamat : BTN Azatata Blok T No. 4 Kendari



Nama : Sukmawati, S.Pd.  
TTL : Maros, 14 Juni 1978  
Jabatan : Pengelola UKBI  
Alamat : Anduonohu, Kendari



Nama : Andi Herlina Nur, S.S.  
TTL : Watampone, 10 Mei 1971  
Jabatan : Bendahara Rutin  
Alamat : BTN Azatata, Blok T No. 4 Kendari



Nama : Ramlah Mappau, S.S.  
TTL : Gowa, 23 Mei 1973  
Jabatan : Staf Teknis  
Alamat : BTN Kendari Indah (Latjinta) Blok F 29



Nama : Laila Kurniawaty Paada, S.Pd.  
TTL : Palu, 6 Oktober 1979  
Jabatan : Staf Teknis  
Alamat : Perum. Saranani, Jl. Tamburaka No 15



Nama : Jamaluddin M., S.S.  
TTL : Pinrang, 1 Januari 1975  
Jabatan : Staf Teknis  
Alamat : BTN Meidy Brata Indah I Blok B1 No. 3



Nama : Uniawati, S.Pd.  
TTL : Mattampa Bulu, 25 April 1981  
Jabatan : Staf Teknis  
Alamat : BTN Azatata Blok I No. 4 Kendari



Nama : Asri, S.S.  
TTL : Labokong, 13 Mei 1972  
Jabatan : Staf Teknis  
Alamat : Jln. Saranani BTN 1 Blok O No. 10 Kendari



Nama : Zakiyah Mustafa Husba, S.S.  
TTL : Manado, 22 Juni 1976  
Jabatan : Staf Teknis  
Alamat : Jln. Raya Anduonohu No. 9 Kendari



Nama : La Ode Yusri, S.Pd.  
TTL : Gu, Buton, 16 April 1978  
Jabatan : Staf Teknis  
Alamat : Jln. Kancil No. 34 Anduonohu, Kendari



Nama : Nurmiyanti, A.Md.  
TTL : Ujung Pandang, 22 April 1979  
Jabatan : Staf Tata Usaha  
Alamat : Anduonchu, Kendari



Nama : Abdul Razak  
TTL : Sinjai, 16 Maret 1975  
Jabatan : Staf Tata Usaha  
Alamat : Anduonohu, Kendari



Nama : Sainuddin Husni  
TTL : Bau-bau, 10 Oktober 1968  
Jabatan : Staf Tata Usaha  
Alamat : BTN Azatata Blok H 4



Nama : Amran Pamme, A.Md.  
TTL : Lompo, 16 Juli 1975  
Jabatan : Staf Tata Usaha  
Alamat : Anduonohu, Kendari



Nama : Zuryetti Muzar, S.E.  
TTL : Duri, 11 Mei 1976  
Jabatan : Staf Tata Usaha  
Alamat : Jl. Pasaeno Kendari



Nama : Asrar Cathar M., A.Md.  
TTL : Ujung Pandang, 4 Juni 1980  
Jabatan : Staf Tata Usaha  
Alamat : Jln. Bunga Tanjung No 93 b Kendari



Nama : Indriati  
TTL : Kendari, 21 Desember 1979  
Jabatan : Staf Tata Usaha  
Alamat : Jln. Sao-sao No.58 Perumnas Kendari



Nama : Hairil M. Indra Jaya  
TTL : Bau-Bau, 14 Maret 1980  
Jabatan : Tenaga Honorar  
Alamat : Jalan Sao-Sao Kendari



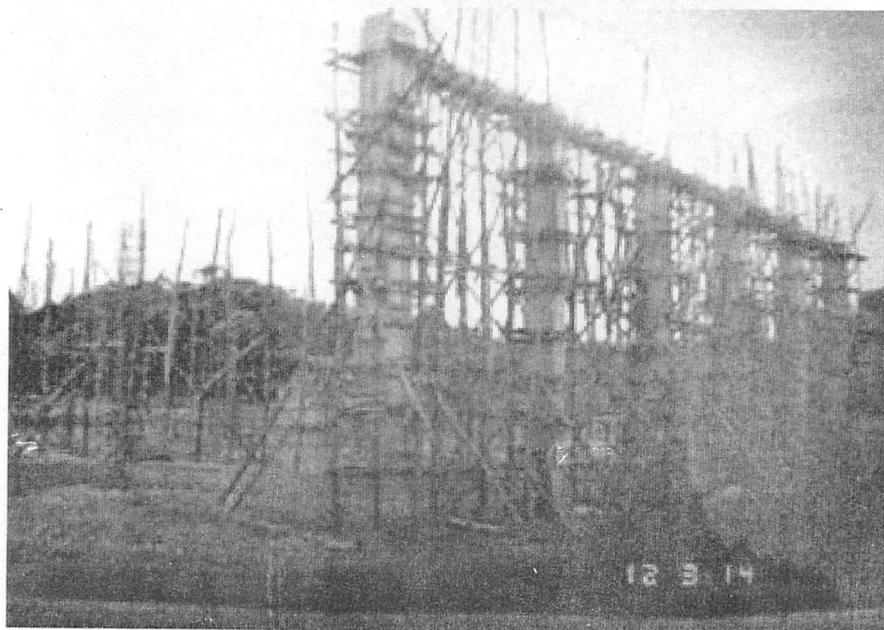
Nama : Zariba  
TTL : Pasar Wajo, 3 Oktober 1980  
Jabatan : Tenaga Honorer  
Alamat : Kompleks Taman Budaya Kendari



Nama : Nova Triana Dewi  
TTL : Kendari, 20 Februari 1986  
Jabatan : Tenaga Honorer  
Alamat : Perumnas No. 55 Kendari



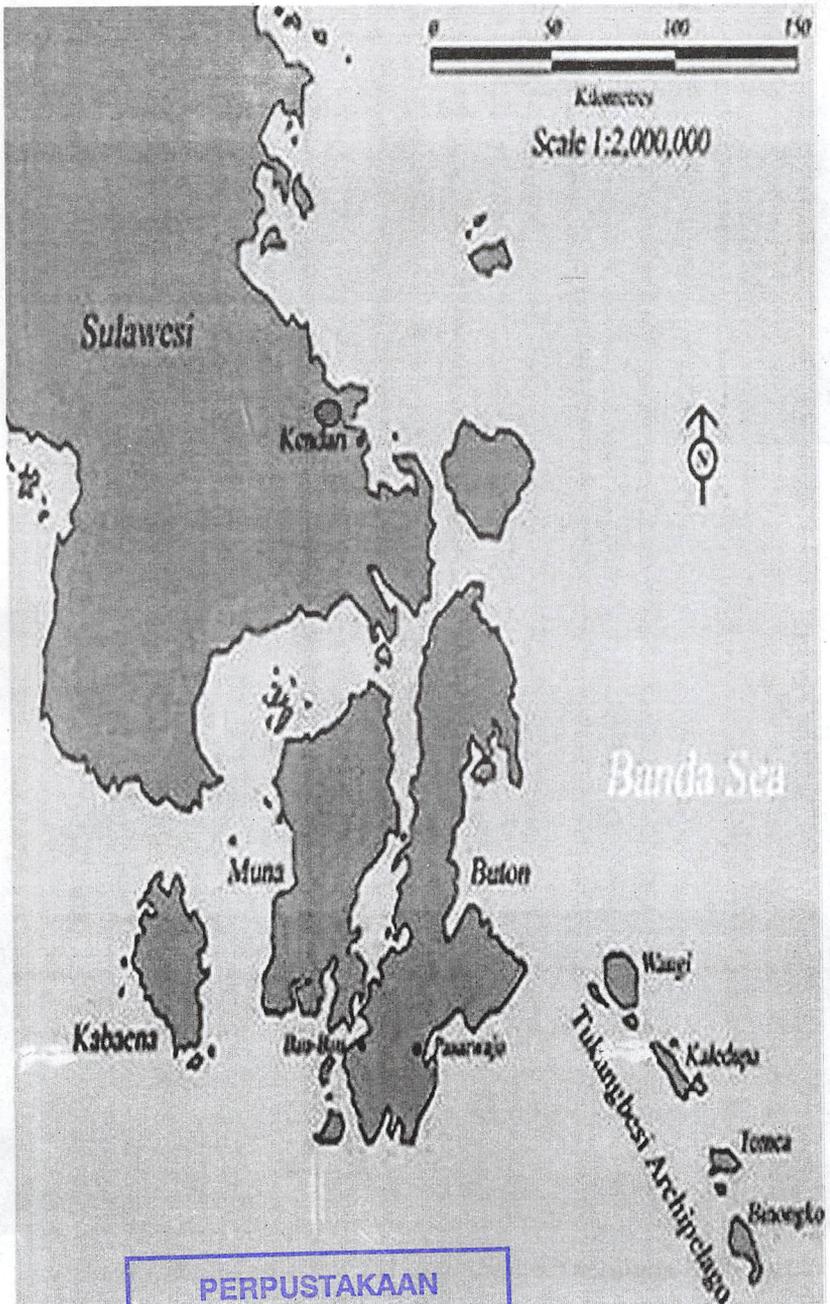
Pegawai Kantor Bahasa  
Provinsi Sulawesi Tenggara di Pantai Toronipa, Kendari



Proses Pembangunan Gedung Baru Kantor Bahasa Povinsi Sulawesi  
Tenggara Tahap I Di Kompleks Bumi Praja Anduonohu Kendari

PUSAT BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

PETA WILAYAH SULAWESI TENGGARA



PERPUSTAKAAN  
PUSAT BAHASA  
DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

Keberadaan Kantor Bahasa sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Bahasa di Provinsi Sulawesi Tenggara merupakan salah satu sarana untuk mengimplementasikan visi dan misinya, dengan tugas utama melaksanakan penelitian, pengembangan, pembinaan, dan pelayanan di bidang kebahasaan dan kesastraan Indonesia dan daerah.

PE  
353  
RA  
1